

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha sudah membagikan peluang kerja yang bermacam- macam bagi pencari kerja seperti pertumbuhan bisnis syariah di negara Indonesia (Fani, 2015). Pertumbuhan dunia usaha syariah Islam di Indonesia dikala ini lumayan pesat, awal pertumbuhan tersebut dipelopori Bank Muamalat tahun 1992 kemudian disusul entitas syariah lainnya. Perihal tersebut merupakan pondasi industri keuangan syariah di Indonesia yang lumayan baik dan diatur Undang-Undang No 1. SK Nomor. 21 Tahun 2008 tentang Entitas Syariah (Nurhayati & Wasilah, 2012).

Dalam dunia bisnis syariah tersebut harus selalu direspon oleh sistem pendidikan yang Perkembangan baik terutama di bidang akuntansi syariah. Agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi syariah yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi syariah harus relevan terhadap dunia kerja bagi sarjana akuntansi syariah (Dian & Ardiani, 2011). Sejalan dengan itu, saat ini telah banyak perguruan tinggi membuka program studi syariah baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.

Dalam memilih karier mahasiswa akuntansi mempunyai bermacam pertimbangan dalam memilih karier. Faktor- faktor ini tercantum nilai intrinsik pekerjaan, pengembalian ekonomi, pendapatan, area kerja, pelatihan profesional, sertifikat kemampuan, pemahaman dan pertimbangan pasar tenaga kerja (Sutriana

& Muchlis, 2016). Minat dan rencana karier mahasiswa akuntansi akan sangat berguna bagi akademisi dalam mendesain kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan profesi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulus untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karier yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal.

Reni dan Puji (2013), menerangkan dalam rangka mendukung mahasiswa untuk mencapai tujuan pilihan karier mereka, akademisi memberikan kemudahan, seperti menyiapkan buku-buku edukasi untuk pengembangan dunia usaha hukum Syariah, melakukan pelatihan, dan program magang. Oleh karena itu, mahasiswa harus bisa memiliki *skill* dan kemampuan setelah menyelesaikan studinya. Mahasiswa akuntansi syariah dididik dan dilatih dengan pengetahuan akuntansi syariah yang mendalam. Pengetahuan yang didapat di saat kuliah merupakan syarat bila ingin bekerja di lembaga keuangan syariah. Kesempatan bekerja dan berbisnis di lembaga keuangan syariah juga terbuka untuk kelulusan akuntansi syariah. Tetapi, mahasiswa yang lulusan akuntansi syariah tidak banyak yang tertarik berkarier di lembaga keuangan syariah. tidak dipungkiri bila persentase lulusan akuntansi syariah bekerja di sektor tradisional, auditor publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen dan pemerintahan, serta beberapa menjadi wirausaha. Perihal ini diakibatkan oleh banyak aspek yang pengaruhi minat jadi pegawai lembaga keuangan syariah, seperti kepercayaan agama dan lain sebagainya.

Perindustrian keuangan syariah dikuasai oleh sektor perbankan syariah, menguasai hampir 30-40%, kecuali di tahun 2016 hingga 2019 yang hadapi

perlambatan perkembangan diakibatkan keadaan ekonomi yang tidak normal, Dengan menyusutnya kegiatan perdagangan dunia, meningkatnya perang dagang China-AS, dan melemahnya harga komoditas, diperkirakan laju perkembangan ekonomi global pada 2019 hendak turun dari 3,6% pada 2018 jadi 2,9% (<https://www.worldbank.org>). Tetapi pada tahun 2020 industri keuangan syariah hendak tumbuh, sampai Juli 2020 dengan bertambahnya jumlah lembaga keuangan syariah, nilai peningkatan keuangan syariah sudah menggapai rupiah. 163,908 miliar, bertambah 20,61% *year-on-year*, dan pangsa pasar 9,68%. Sampai Oktober 2020, perkembangan ini masih berkembang. Total peningkatan keuangan syariah Indonesia (tidak tercantum saham Syariah) bertambah 21,19% *year-on-year*, dan total pasar keuangan syariah menyumbang 9,79% dari total peninggalan keuangan negeri (<https://mediaindonesia.com>).

Kunci utama pertumbuhan usaha di bidang syariah merupakan bersumber dari energi manusia. sumber tersebut merupakan kunci utama yang mempengaruhi pencapaian tujuan perbankan syariah. SDM yang bermutu ialah salah satu aspek yang memastikan kenaikan kinerja keuangan. SDM bermutu yang dibutuhkan perbankan syariah merupakan SDM yang mempunyai ilmu profesional dan mengerti tentang konsep entitas syariah. Secara psikolog memiliki kemauan dalam memperdalam ilmu agama Islam. Realita yang terdapat menampilkan kalau terdapat SDM yang sepanjang ini ikut terjun di lapangan kerja bidang syariah, tidak mempunyai pelatihan akademisi dan instan buat mendukung pekerjaannya. Bersumber pada informasi dari OJK literasi keuangan syariah baru 8,93% angkanya berbeda jauh dibandingkan literasi keuangan nasional sebesar 38,03%

(<https://bisnis.tempo.co>). Berartinya kampus dalam melahirkan SDM buat meningkatkan ekonomi dan keuangan syariah. Alasannya, kekurangan SDM pula ialah salah satu Tantangan yang dialami pengembangan ekonomi dan keuangan syariah.

Kampus memegang peranan yang sangat berarti dalam membina sumber energi manusia yang profesional dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah. Oleh sebab itu, selaku *agent of change*, akademi besar diharapkan jadi tempat lahirnya sumber energi manusia dengan keahlian dan kemampuan yang diperlukan dalam sektor pekerjaan. Tanggung jawab dan psikologi dan memiliki semangat tinggi jadi penunjang penting untuk mengalami persaingan kerja.

Faktor yang dapat mendorong mahasiswa dalam berkarier merupakan suatu hal yang sangat unik untuk dikaji. Hal tersebut karena tatkala kita memahami pilihan yang akan dilakukan mahasiswa. Maka kita akan paham mengapa mereka memilih berkarier di bidang tersebut. Minat dan perencanaan karier adalah suatu hal yang sangat penting dalam menyusun modul perkuliahan. Sehingga hal yang dipelajari akan lebih efektif (Nanang, 2014)

Penelitian Nanang (2014) menganalisis aspek-aspek faktor pengaruh dalam berkarier di bidang akuntansi dan membuktikan bila imbalan keuangan, pelatihan yang dapat diandalkan, pola pikir sosial, pertimbangan pasar tenaga kerja dan kepribadian berpengaruh secara nyata terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi. siswa. Di sisi lain, pengakuan yang andal dan bidang pekerjaan tidak memiliki pengaruh pada minat karier mahasiswa akuntansi. Sebaliknya sertifikasi profesional

dan area kerja tidak berpengaruh secara nyata pada penentuan kerja mahasiswa akuntansi.

Hasil riset dari Cinthiya dan Rifqi Muhammad (2017) menampilkan kalau pertimbangan pasar, pendapatan, area pekerjaan dan religius memiliki pengaruh pada minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Namun hasil riset Permana (2015) menampilkan pengetahuan tidak dan lingkungan kerja berpengaruh pada minat berkarier di entitas syariah, tetapi pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Religius Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah religius berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah?
3. Apakah pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah?
4. Apakah pertimbangan pasar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah religius berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui apakah pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.
4. Untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya meliputi :

1. Untuk akademisi, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memberikan keputusan dalam menentukan karier khususnya di dunia bisnis syariah dan menjadikan nilai gambaran di bidang syariah. Sehingga memberikan motivasi lebih bagi mahasiswa konsentrasi syariah dalam bersaing di dunia pekerjaan.
2. Bagi penulis, penelitian ini memberikan ilmu baru tentang masalah yang terdapat dalam penulisan.
3. Bagi entitas terkait, diharapkan penelitian ini memberikan pertimbangan dalam memutuskan suatu perkara khususnya di bidang syariah. seperti perekrutan mahasiswa konsentrasi syariah dalam dunia bisnis syariah untuk membangun perkembangan bisnisnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan acuan penelitian.

